

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan identifikasi hasil telaah jurnal sebanyak 16 jurnal yang terdiri dari 6 jurnal nasional dan 7 jurnal internasional menunjukkan bahwa, terdapat hubungan bermakna antara kompetensi *preceptor* klinik dengan pencapaian kemampuan (pengetahuan) mahasiswa keperawatan, khususnya ners, dimana semakin baik kompetensi *preceptor* (semakin kompeten seorang *preceptor*) maka, pencapaian kemampuan pengetahuan mahasiswa terkait kasus kelolaan akan meningkat pula.
2. Berdasarkan hasil analisis sebanyak 16 jurnal dapat diketahui bahwa kompetensi *preceptor* yang dimaksud adalah pengetahuan yang memadai, berkompeten dalam melakukan bimbingan klinik, memiliki keterampilan mengajar, memiliki hubungan interpersonal dan komunikasi yang baik serta dapat dijadikan *role model* memiliki jiwa pemimpin serta bersikap profesional patuh terhadap kode etik serta memiliki kemudahan akses untuk konsultasi. Hal tersebut menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai terbaik, ilmu yang diserap dengan mudah akan dapat dipahami lebih mudah, meningkatkan rasa keingintahuan pada mahasiswa terhadap kasus kelolaan yang ditemui di lapangan sehingga mahasiswa lebih percaya diri,

menumbuhkan rasa bersaing antar mahasiswa melalui ilmu pengetahuan sehingga terjadi peningkatan kemampuan (pengetahuan) pada mahasiswa terhadap kasus kelolaan di klinik daar penyakit hingga asuhan keperawatan yang berhak diberikan.

3. Gambaran adanya hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi pengetahuan mahasiswa tidak lepas aspek kompetensi *preceptor* yang dapat dinilai dan dievaluasi. Adapun kompetensi *preceptor* yang dimaksud meliputi tingkat pengetahuan yang memadai, berkompeten dalam melakukan bimbingan klinik, memiliki keterampilan mengajar, memiliki hubungan interpersonal dan komunikasi yang baik, dapat dijadikan *role model*, memiliki jiwa pemimpin, bersikap profesional dan patuh terhadap kode etik serta memiliki kemudahan akses untuk konsultasi.

B. Saran

1. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini yang mengemukakan bahwa adanya gambaran hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi pengetahuan mahasiswa sehingga diharapkan dapat menjadi sumber sitasi pembelajaran khususnya dalam Mata Ajar Manajemen Keperawatan. Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa peran *preceptor* yang

kompeten dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan mahasiswa. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi sumbang saran bagi Institusi kedepannya untuk mempersiapkan *preceptor* yang memadai dan kompeten demi terwujudnya mahasiswa yang pandai dan terampil

2. Unit Praktik Klinik

Hasil dari tinjauan *literature* ini telah membuktikan adanya gambaran hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi pengetahuan mahasiswa sehingga diharapkan dapat menjadi sumbang saran bagi unit praktik klinik untuk meyeimbangkan jumlah antara *preceptor* dengan mahasiswa. Selain itu untuk praktik klinik juga dapat mempersiapkan *preceptor* yang kompeten dibidangnya sehingga mahasiswa dapat menjadikan *preceptor* sebagai *role model*.

3. Mahasiswa

Melalui telaah jurnal yang membahas gambaran adanya hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kompetensi pengetahuan mahasiswa diharapkan, mahasiswa keperawatan khususnya profesi ners dapat mengikuti proses bimbingan monitoring dan evaluasi sesuai jadwal, aktif saat berdiskusi dan tanya jawab saat proses bimbingan serta mengerjakan tugas yang diberikan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sehingga dengan adanya proses bimbingan dan

monitoring antar mahasiswa dan preceptor yang baik dapat menjadi menunjang peningkatan kemampuan pengetahuan mahasiswa.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian eksperimen secara langsung terkait hubungan antara kompetensi *preceptor* dengan pencapaian kemampuan (pengetahuan) mahasiswa sehingga hasil penelitian akan lebih valid dan akurat.